LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BAB 3

Merangkai Keutuhan Teks Deskripsi



Nama : .....

Kelas : .....

No. Presensi : .....

LIVEWORKSHEETS



PETUNJUK BELAJAR

Sebelum mengerjakan E-LKPD ini, bacalah petunjuk berikut dengan saksama!

1. Baca dan pahami tujuan pembelajaran yang tercantum dalam E-LKPD ini.
2. Baca materi informasi pendukung yang telah disediakan sebelum mengerjakan tugas.
3. Kerjakan setiap latihan soal yang sudah tersedia.
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu apabila terdapat hal yang kurang dipahami.
5. Tanyakan kepada guru jika menemui kesulitan.
6. Tuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.
7. Kerjakan latihan soal secara mandiri sebagai evaluasi pemahamanmu.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis konjungsi yang terdapat dalam teks deskripsi setelah mencermati kalimat-kalimat dalam teks dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menidentifikasi penggunaan kohesi dan koherensi teks deskripsi setelah membaca teks dengan tepat.

LIVEWORKSHEETS

INFORMASI PENDUKUNG

MATERI 1 Konjungsi dalam Teks Deskripsi

Konjungsi atau kata hubung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa, baik yang setara (sederajat) maupun yang tidak setara (Nukman dkk., 2022).

Jenis-Jenis Konjungsi

Jenis Konjungsi	Fungsi	Contoh	Contoh dalam Kalimat
Konjungsi Koordinatif	Menghubungkan dua unsur yang setara (kata, frasa, atau klausa).	*dan, atau, tetapi, sedangkan, melainkan, lalu, kemudian*	Pantai ini memiliki pasir putih **dan** air yang jernih.
Konjungsi Subordinatif	Menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat (hubungan tidak setara).	*karena, sehingga, walaupun, meskipun, ketika, sejak, agar, jika, supaya*	Taman ini ditata dengan rapi **supaya** pengunjung merasa nyaman.
Konjungsi Antarkalimat	Menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lain. Biasanya, terletak di awal kalimat.	*Selain itu, Oleh karena itu, Dengan demikian, Namun, Akan tetapi, maka dari itu*	**Selain itu**, kabut tipis menyelimuti danau di pagi hari.
Konjungsi Korelatif	Menghubungkan dua unsur kalimat yang saling melengkapi secara berpasangan.	*baik ... maupun ..., tidak hanya ... tetapi juga ..., bukan ... melainkan ...*	Kawasan ini **tidak hanya** menyuguhkan keindahan alam, **tetapi juga** kekayaan budaya.

LIVEWORKSHEETS

Latihan 3.1

Bacalah teks deskripsi "Kupat Tahu Khas Magelang" dengan saksama!

Langkah Kerja:

1. Perhatikan kata-kata hubung (konjungsi) yang terdapat dalam setiap kalimat.
2. Buatlah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.
3. Temukan dan identifikasi semua konjungsi yang terdapat dalam teks! Isilah tabel yang sudah tersedia setelah bacaan di bawah ini.

Membaca Teks Deskripsi

Kupat Tahu Khas Magelang



Sumber: https://www.instagram.com/p/C8EQBVsS5Ao/

Setiap kali saya berkendara melewati jalanan Magelang yang sejuk, pikiran saya hampir selalu teralihkan oleh satu hal, yaitu sepiring kupat tahu Magelang yang masih mengepul. Magelang memang punya daya tarik yang sulit ditolak, tidak hanya karena kemegahan Candi Borobudur atau udara pegunungannya, tetapi juga karena aroma bumbu kacang dan bawang goreng yang menyapa di setiap sudut kota. Bagi saya, perjalanan ke Magelang rasanya belum tuntas kalau belum duduk di kursi kayu sebuah warung kupat tahu khas Magelang, mendengarkan bunyi ulekan beradu dengan cobek, dan menunggu - pesanan diantarkan ke meja sebagai bagian dari pengalaman wisata kuliner Magelang yang autentik. Kupat tahu Magelang adalah salah satu variasi dari makanan tradisional Indonesia kupat tahu yang berasal dari Kota dan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Hidangan kupat tahu Magelang terdiri atas ketupat (atau lontong) yang dipotong-potong, tahu putih goreng, tauge, kol mentah atau sedikit layu, serta pelengkap seperti bakwan dan mi kuning. Semua bahan disiram dengan kuah bumbu kacang encer yang gurih-manis dan diberi tambahan kecap manis serta sambal sesuai selera.

Kupat tahu Magelang mempunyai karakter yang sedikit berbeda dengan kupat tahu dari daerah lain seperti Solo atau Bandung. Ada perpaduan tekstur yang unik di kupat tahu tradisional Magelang ini. Kupat tahu magelang menggunakan tahu putih yang digoreng dadakan sehingga bagian luarnya sedikit garing namun dalamnya tetap lembut. Selain itu, tekstur ketupat yang masih padat, tambahan tauge segar, irisan kol mentah, dan potongan bakwan semakin menambah tekstur renyah. Kemudian, semuanya disiram

LIVEWORKSHEETS

kuah kacang cair dengan cita rasa yang khas. Adanya kuah kacang itu menjadikan kupat tahu ini memiliki keseimbangan rasa manis, gurih, dan sedikit asam dari cuka atau jeruk nipis.

Kupat tahu Magelang bukan sekadar hidangan biasa, melainkan warisan kuliner yang mencerminkan kekayaan budaya dan kearifan lokal masyarakat Magelang. Jika suatu hari singgah ke kota ini, menikmati sepiring kupat tahu hangat adalah cara paling sederhana sekaligus paling autentik untuk benar-benar mengenal Magelang.

Sumber: https://palingenaksedunia.com/mencicipi-kupat-tahu-magelang/ dengan penyesuaian

Tabel Identifikasi Konjungsi Teks Deskripsi "Kupat Tahu Khas Magelang

No	Konjungsi yang Ditemukan	Terdapat dalam Kaliat (kutipan singkat)	Jenis Konjungsi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
dst.			

LIVEWORKSHEETS

MATERI 2

Kohesi dan Koherensi Teks Deskripsi

Sebuah teks deskripsi yang baik harus bersifat kohesif dan koheren. Kedua aspek ini bekerja sama untuk membentuk teks yang padu, bermakna, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Kohesi adalah keterpaduan bentuk, sedangkan **koherensi** adalah kepaduan makna (Nukman dkk., 2022).

Ciri Kohesi dan Koherensi

Kohesi

1. Mengandung gagasan utama.
2. Semua informasi mendukung gagasan utama.
3. Kalimat-kalimat berhubungan erat dengan gagasan utama.
4. Kalimat-kalimat merujuk pada kalimat pertama.
5. Ada pengulangan kata dari kalimat sebelumnya.
6. Ada konjungsi antarkalimat (oleh karena itu ...).
7. Ada kata ganti orang (dia, mereka, -nya).
8. Ada kata ganti tunjuk (ini, itu, yakni ...).

Koherensi

1. Ada kepaduan makna.
2. Makna kalimat berikut berkaitan dengan makna kalimat berikutnya.
3. Ada pengulangan makna informasi pada kalimat berikutnya. Kalimat kedua dan kalimat selanjutnya selalu berkaitan.

LIVEWORKSHEETS

Contoh: **Kohesi**

Gunung Tidar bukan sekadar hamparan tanah **dan** bebatuan biasa. **Gunung Tidar** adalah saksi bisu perjalanan panjang sejarah tanah Jawa yang agung. Gunung **ini** dalam legenda dikenal sebagai pakunya tanah Jawa, sebuah paku raksasa yang menancap di bumi untuk menjaga pulau Jawa agar tidak berguncang dan terombang-ambing oleh kekuatan gaib.

Konjungsi

Kata ganti tunjuk

Pengulangan kata

Koherensi

Di puncak Gunung Tidar juga terdapat tanah lapang yang di tengahnya terdapat sebuah Tugu dengan simbol **huruf "Sa"**. Menurut penuturan juru kunci, itu bermakna **Sapa Salah Seleh**. Artinya, **"Siapa Salah Ketahuan Salahnya"**.

Pengulangan makna

Contoh paragraf yang tidak memiliki kohesi:

Di kawasan puncak terdapat beberapa situs yang dianggap keramat dan dimuliakan oleh masyarakat setempat. Ada Makam Syeikh Subakir yang terletak di pertengahan jalan menuju puncak Gunung Tidar. Seorang wali turki menyebarkan agama islam. Menjadi penakluk para jin penunggu gunung.

Ada dua gagasan utama:
1. Di kawasan puncak terdapat beberapa situs keramat.
2. Ada seorang wali yang menyebarkan agama islam.

Agar ada kohesi, paragraf ini memerlukan konjungsi, pengulangan kata agar dan kata ganti agar menjadi paragraf yang baik.

LIVEWORKSHEETS

Contoh paragraf yang tidak memiliki koherensi:

Tidak jauh dari makam Syeikh Subakir, terdapat makam Kyai Sepanjang yang terletak di bawah puncak setelah petilasan Syeikh Subakir. Selain kekayaan spiritual, Gunung Tidar juga menyimpan kekayaan hayati yang tidak ternilai. Kyai Sepanjang bukanlah sesosok alim ulama, tetapi senjata milik Syeikh Subakir berupa tombak yang panjangnya mencapai tujuh meter.

Agar ada koherensi, kalimat yang tidak selaras (berwarna biru) dihilangkan.



Agar kalian lebih memahami materi kohesi dan koherensi teks deskripsi, kalian dapat memirsa video mengenai pemaparan materi kohesi dan koherensi teks deskripsi dengan cara klik video di samping!



Latihan 3.1

1. Keterpaduan makna adalah ...., sedangkan keterpaduan bentuk adalah....
2. Adanya kata ganti tunjuk (ini, itu, yakni,...) termasuk salah satu ciri ....
3. Adanya pengulangan makna informasi pada kalimat berikutnya termasuk salah satu ciri....
4. Sebuah teks yang tidak memiliki kohesi dan koherensi mengakibatkan teks tersebut....

LIVEWORKSHEETS

Latihan 3.2

Bacalah teks "**Getuk, Si Manis dari Magelang**" di bawah ini dengan saksama!

Langkah Kerja:

1. Perhatikan bagaimana setiap kalimat tersambung dengan kalimat sebelum dan sesudahnya.
2. Buatlah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.
3. Setelah selesai membaca teks, kerjakan latihan soal yang sudah tersedia di bawah bacaan teks deskripsi "Getuk, Si Manis dari Magelang".

Membaca Teks Deskripsi

Getuk, Si Manis dari Magelang



Sumber: https://bertuahpos.com/lifestyle/getuk-singkong-jajanan-tradisional-yang-masih-jadi-primadona.html

Getuk adalah makanan tradisional berbahan dasar singkong atau ketela pohon yang dikukus hingga empuk dan lunak, lalu ditumbuk atau dihaluskan hingga menjadi adonan yang lembut dan kenyal. Ke dalam adonan itu ditambahkan gula pasir dan sedikit garam sebagai penambah cita rasa. Pewarna alami dari daun pandan, bit, atau cokelat kemudian dicampurkan untuk menghasilkan warna-warna cantik yang menggoda. Sebagai sentuhan terakhir, getuk ditaburi parutan kelapa segar di atasnya untuk memberi rasa gurih yang menjadi padanan - sempurna bagi manisnya adonan singkong.



Sumber: https://chatgpt.com/

Getuk memiliki bergaam jenis. Ada getuk lindri, getuk gondok, dan getuk tiga warna. Getuk lindri memiliki bentuk seperti mi yang ditumpuk dan dipotong berbentuk kotak. Terdapat bermacam-maam warna, seperti putih, merah muda, hijau, maupun coklat. Penyajian getuk lindri ini biasanya ditambahkan parutan kelapa. Kemudian, jenis yang kedua ialah getuk - gondok. Masyarakat Magelang mengenal getuk gondok dengan sebutan getuk karet karena getuk ini diproduksi di daerah Karet.

LIVEWORKSHEETS

Meskipun demikian, kini pembuatanya mulai menyebar di beberapa kawasan lainnya. Getuk gondok memiliki bentuk yang beragam. Ada yang berupa gulungan dan potongan kotak. Selain dari bentuk, warna getuk gondok juga macam-macam, seperti merah muda dan hijau. Selanjutnya, jenis getuk yang terakhir ialah getuk tiga warna. Getuk tiga warna adalah jenis getuk Magelang yang bisa dibawa untuk oleh-oleh. Bahan dasar getuk ini mirip seperti getuk lainnya. Namun getuk tiga warna ini biasanya tidak memakai kelapa. Selain itu, pengemasan getuk tiga warna ini juga lebih modern dan kekinian. Oleh kerena itu, banyak yang membawanya sebagai oleh-oleh.

Aku mencoba getuk ini dengan perasaan tak sabar. Begitu gigitan pertama menyentuh lidah, sensasi manis yang lembut langsung menyebar di seluruh rongga mulutku. Teksturnya kenyal namun empuk, tidak terlalu lengket, dan terasa ringan di lidah. Aroma manis dan wangi yang khas sanat mengguggah selera untuk makan. Aku juga mencicipi getuk lindri yang bentuknya seperti mie. Rasanya tidak jauh seperti getuk tiga warna. Manis, legit, dan gurih dengan tekstur lembut serta kenyal. Parutan kelapa yang disajikan di atas getuk lindri juga menciptakan perpaduan rasa manis singkong/gula dan gurih kelapa yang khas.

Dibalik kesederhanaannya, getuk menyimpan cerita panjang tentang ketangguhan dan kecerdasan masyarakat Jawa dalam mengolah bahan yang ada di sekitar mereka. Getuk bukan hanya kudapan, getuk adalah identitas, kenangan, dan kebanggaan warga Magelang yang telah diwariskan turun-temurun hingga kini.

Sumber:https://www.kompas.com/food/read/2022/01/11/110800275/3-jenis-getuk-di-magelang-ada-yang-bisa-dibawa-untuk-oleh-oleh, dengan penyesuaian



LIVEWORKSHEETS

Tugas: Perhatikan paragraf di bawah ini! Paragraf tersebut memiliki masalah kohesi dan koherensi. Identifikasi masalahnya, kemudian perbaiki!

Paragraf Bermasalah:

Ternyata, getuk memiliki bergaam jenis. Ada getuk lindri, getuk gondok, sebagai getuk tiga warna. Di Kota Magelang, terdapat banyak wisata alam yang sangat indah dan menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Getuk lindri memiliki bentuk seperti mi yang ditumpuk dan dipotong berbentuk kotak. Terdapat bermacam-maam warna, sedangkan putih, merah muda, hijau, coklat. Penyajian getuk lindri ini biasanya ditambahkan parutan kelapa. Sop senerek menjadi salah satu makanan yang digemari masyarakat Magelang.

Pertanyaan Identifikasi:

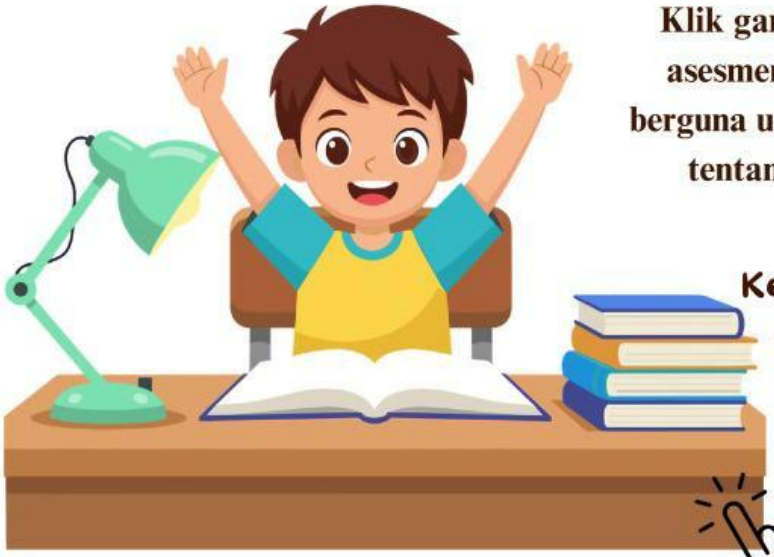
1. Kalimat manakah yang tidak memiliki kohesi? Mengapa?

2. Dalam paragraf tersebut terdapat kalimat yang tidak koherensi karena tidak sesuai dengan topik. Temukan kalimat tersebut? Kemudian, jelaskan alasannya!



LIVEWORKSHEETS

ASESMEN SUMATIF BAB 3



Klik gambar di samping untuk mendapatkan asesmen sumatif bab 3. Asesmen sumatif ini berguna untuk memperdalam pemahaman kalian tentang materi teks deskripsi yang sudah dipelajari.

Kerjakan latihan soalnya dengan sungguh-sungguh. Semangat!

Klik di sini

LIVEWORKSHEETS